

PENGARUH SIKAP DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH MATEMATIKA DI AKADEMI MILITER

Nur Asnah^{1*}, Budi Mawardi Syam², Frangky Silitonga³

^{1,2} Prodi Teknik Sipil Pertahanan Kordos Akmil, Jl. Gatot Subroto no 1 Kodya Magelang

³ Politeknik Pariwisata Batam, Jl. Gajah Mada, Tiban Lama, Kec. Sekupang, Kota
Batam, Kepulauan Riau 29425

* nurasnah@niksipilhan.akmil.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar mata kuliah matematika taruna Tk. II Akademi militer di Magelang Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Taruna Tk. II Akademi Militer. Jumlah Sampel sebanyak 82 taruna yang diambil secara acak. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap disiplin variabel bebas dan hasil belajar mata kuliah sebagai variabel terikat. Data sikap disiplin dilakukan melalui pengamatan, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai ujian Akhir Semester. Sumber data menggunakan data sekunder analisis yang digunakan adalah uji linearitas, analisis regresi linear, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis regresi linear menghasilkan persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = -85,726 + 1,82 X$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah matematika. Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini bahwa dengan adanya sikap disiplin yang baik dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah matematika dapat membuat hasil belajar dari mata kuliah matematika menghasilkan nilai yang baik pula. Dengan adanya sikap disiplin taruna baik, selain dapat menghasilkan nilai yang baik, dapat pula membuat taruna berfikir logis dalam mengambil suatu keputusan.

Kata Kunci: Sikap Disiplin, Hasil belajar, Matematika

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of discipline on the learning outcomes of Kindergarten cadets mathematics courses. II Military academy in Magelang, Central Java. This type of research is quantitative research. The population in this study were all Kindergarten Cadets. II Military Academy. The number of samples is 82 cadets taken randomly. The variables in this study are the independent variable disciplinary attitude and course learning outcomes as the dependent variable. Discipline attitude data is carried out through observation, while learning outcome data is obtained from the End of Semester exam scores. Data sources using secondary data analysis used are linearity test, linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. The results of the linear regression analysis yielded a simple linear regression equation, namely $Y = -85.726 + 1.82 X$. The results showed that discipline had a significant effect on learning outcomes in mathematics courses. As an implication of the results of this study that with a good discipline attitude in the teaching and learning process in mathematics courses can make learning outcomes from mathematics courses produce good grades as well. With the discipline attitude of good cadets, besides being able to produce good grades, it can also make cadets think logically in making a decision.

Keywords: Discipline Attitude, Learning Outcomes, Mathematics



PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan dan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan salah satunya ditunjukkan dengan semakin meningkatnya hasil belajar (Ahmadiyahanto, 2016). Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Purwanto 2002 : 82).

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan dalam sekolah, pada sekolah tingkat dasar, menengah, atas sampai Perguruan Tinggi. Mata pelajaran ini memberikan bekal kepada siswa tentang pemahaman dan penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan materi mata pelajaran ini harus dapat dipahami dengan baik sehingga siswa tidak mengalami kesulitan saat mempelajari mata pelajaran yang lainnya dan mata pelajaran ini pula yang merupakan mata pelajaran yang mendukung mata pelajaran lainnya, terutama untuk materi eksak. Matematika juga yang menjadi salah satu pelajaran yang tidak disukai bagi kebanyakan siswa karena dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan. Dengan anggapan seperti itu membuat siswa kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran matematika yang akan berakibat pada hasil belajar matematika siswa kurang memuaskan atau tergolong masih rendah.

Seorang tenaga pendidik yang akan mengajar di kelas memerlukan suatu teori untuk digunakan dalam membuat suatu keputusan. Sedangkan teori belajar matematika juga diperlukan sebagai dasar untuk mengobservasi tingkah laku peserta didik dalam belajar. Kemampuan seorang tenaga pendidik dalam mengobservasi peserta didik dalam belajar merupakan sebagian factor yang akan mempengaruhi keberhasilan tenaga pendidik dalam menentukan pendekatan pembelajaran matematika yang tepat sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan dan bermakna.

Disiplin belajar merupakan unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa, hal ini dikarenakan disiplin belajar itu sendiri yakni serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Tu'u (2004:93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Dalam proses belajar dan mengajar sikap disiplin sangat penting dalam membentuk perilaku, sehingga perilaku tersebut sesuai dengan aturan - aturan yang telah

ditetapkan. Sikap disiplin dapat juga membantu peserta didik pengendalian diri, dan mengikuti dan mematuhi aturan – aturan yang berlaku di sekolah. Dengan mengikuti aturan yang berlaku erat hubungannya dengan kedisiplinan. Disiplin belajar adalah kemampuan peserta didik dan kepatuhan serdik untuk mengendalikan diri secara sadar maupun suka rela untuk menghormati, mentaati dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh diri sendiri ataupun orang lain, peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam suatu proses pembelajaran baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diukur dan diamati bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Perubahan diartikan sebagai peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya (Hamalik 2007 :30). Hasil belajar dapat pula diartikan sebagai yang maksimum yang dicapai oleh siswa setelah mengaami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, dapat pula berupa perubahan penalaran, sikap disiplin dan ketrampilan serta sesuatu hal yang menuju pada perubahan yang positif. Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah proses belajar, baik yang kognitif, afektif, psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Faktor

yang memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa secara garis besar ada dua yaitu faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu (Siagian dalam Lestari, 2013). Adapun faktor dari dalam individu antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, aktivitas belajar, kemampuan dasar, sikap dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor dari luar individu antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, media yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial. Kedua faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar.

Akademi Militer (Akmil) adalah salah satu institusi pendidikan yang mencetak anak bangsa menjadi prajurit yang dipersiapkan untuk menempati posisi sebagai Perwira Angkatan Darat. Akmil sebagai tempat pembentukan perwira yang mendidik calon perwira, menyiapkan fisik, mental dan intelektual. Hasil dari peserta didik menjadi Perwira yang memiliki sifat Trisakti Wiratama yaitu kepribadian yang dapat diandalkan (tanggong), nalar yang berkembang (tanggap) dan terampil serta tangkas dalam bertindak (trengginas).

Dalam bidang pengetahuan (tanggap) Taruna harus memiliki kemampuan untuk memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat menerapkan sesuai dengan tuntutan bidang penugasannya. Salah satu mata kuliah yang mencakup bidang ilmu pengetahuan adalah mata kuliah matematika, mata kuliah ini

merupakan mata kuliah yang dapat mendukung mata kuliah lain. Mata kuliah Matematika yang diberikan kepada Taruna Akmil, khususnya Taruna Tingkat II. Mata kuliah matematika merupakan salah satu kecakapan yang harus dimiliki oleh Taruna karena matematika bermanfaat dalam mengembangkan berbagai ilmu baik eksakta maupun ilmu sosial, khusus logika berfikir dalam pengambilan keputusan. Taruna dituntut untuk mempelajari matematika dengan penuh kesungguhan sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Selain itu matematika merupakan ilmu dasar yang dapat membuat taruna berfikir nalar dan tanggap dalam mengambil suatu keputusan apabila telah menjadi seorang perwira.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:7) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, sebagai penelitian yang memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit, obyektif, rasional, sistematis dan terukur. Metode ini bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan statistika. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dengan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

Menurut Indrawati (2015 : 124), operasional variabel merupakan bagian – bagian terkecil yang dapat diketahui klasifikasi ukurannya, melalui proses menurunkan variabel yang terkandung di dalam masalah penelitian, sehingga dapat mempermudah dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Variabel – variabel pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen atau variabel bebas (X). Variabel independen menurut Sugiyono (2017 : 39) adalah variable yang menjadi sebab perubahannya atau variabel yang mempengaruhi, yang akan mengakibatkan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sikap Disiplin.
- b. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y). Variabel terikat menurut Sugiyono (2017 ;39) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat dari variabel bebas. Variabel bebas sering disebut sebagai variabel output. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata kuliah matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah :

- a. Uji linearitas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.



Dasar pengambilan uji linearitas adalah:

Dari hasil penelitian maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -85,726 + 1,82 X$

Keterangan:

Y = Nilai Matematika

X = Sikap disiplin

Tabel 1 Hasil Uji Linearitas Variabel Sikap Disiplin dengan Variabel Hasil Nilai Matematika

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai * sikap	Between Groups	(Combined) Linearity	25359.431	23	1102.584	3.192	.000
		Deviation from Linearity	19643.924	1	19643.924	56.863	.000
			5715.507	22	259.796	.752	.767
Within Groups			20036.679	58	345.460		
Total			45396.110	81			

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi (*P value Sig.*) pada baris *Deviation from Linearitas* sebesar 0,767. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel sikap disiplin (X) dan Hasil belajar pelajaran matematika (Y) terdapat hubungan yang linier.

b. Pengujian Hipotesis

1) Analisa Regresi Linier

Regresi linier bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi terhadap dua variabel atau lebih. Hasil dari pengolahan data penelitian ini adalah:

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

a) Konstanta sebesar -85,726 menyatakan bahwa jika variabel bebas X sama dengan nol maka nilai Y adalah -85,726. Artinya nilai Matematika tanpa sikap disiplin bernilai negatif.

b) X : Koefisien regresi variabel sikap disiplin sebesar 1,82. Artinya jika variabel sikap disiplin bertambah satu maka keputusan hasil nilai matematika sebesar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,719.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Regresi linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-85.726	4.209		-20.367	.000
Sikap	1.820	.053	.968	34.323	.000

Dependent Variable: Nilai Matematika

2) Uji Hipotesa

Sikap Disiplin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai matematika. Variabel sikap disiplin memiliki nilai t hitung sebesar 34,323 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka

keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_1 , yang berarti variabel sikap disiplin berpengaruh signifikan terhadap hasil nilai matematika. Berdasarkan hasil dari uji F diperoleh nilai sebesar 3,16 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka keputusannya H_0 ditolak, H_1 diterima, yang artinya variabel Sikap disiplin berpengaruh terhadap hasil nilai matematika.

3) Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.936	.936	5.46776

a. Predictors: (Constant), Sikap

b. Dependent Variable: Nilai

Angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,968 terletak pada rentang $0,75 < R \leq 0,99$ (korelasi sangat kuat). Dari hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,936 (93,6 %). Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi Sikap Disiplin terhadap hasil belajar matematika sebesar (93,6 %) sedangkan sisanya sebesar 6,4 % dihasilkan oleh faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Sikap disiplin taruna terhadap mata kuliah matematika dapat dilihat dari cara taruna bereaksi dengan mata kuliah matematika, sehingga akan muncul taruna yang bersikap positif maupun negatif terhadap mata kuliah matematika. Implikasinya adalah taruna yang bersikap positif

terhadap mata kuliah matematika akan antusias mempelajari matematika karena beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang bermanfaat, dan merupakan materi pendukung untuk mata kuliah lain, baik mata kuliah militer maupun mata kuliah eksak. Selain itu dengan adanya sikap disiplin yang tinggi, akan membantu taruna tidak melakukan pelanggaran, atau mengurangi tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh taruna, pemahaman di dalam mata kuliah matematika adalah taruna harus disiplin dalam menyelesaikan permasalahan pada mata kuliah matematika agar mendapatkan hasil baik, sedangkan taruna yang bersikap negatif terhadap pelajaran matematika akan menganggap pelajaran yang tidak menarik, membosankan dan tidak bermanfaat, taruna tidak akan bersikap disiplin dalam menyelesaikan permasalahan pada mata kuliah matematika.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan sikap disiplin Taruna Tk. II Akademi militer terhadap hasil belajar mata kuliah matematika dan mempunyai hubungan yang sangat kuat dari sikap disiplin dengan hasil belajar mata kuliah matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadiyanto, 2016. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas



VIIIc SMP Negeri 1 Lampihong
Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal
Pendidikan Kewarganegaraan:
Volume 6, Nomor 2, Nopember
2016.

Indrawati, 2015. Metode Penelitian
Manajemen dan Bisnis,
Bandung : PT Refika Aditama.

M. Ngalim Purwanto, 2002.
Psikologi Pendidikan. Bandung,
Remaja Rosda Karya.

Omear Hamalik, 2007. Proses
Belajar Mengajar, Jakarta:
Bumi Aksara.

Santhy Rahmawati Putri, Sri
Wahyuni, Pudjo Suharso, 2017.
Penggunaan Media
Pembelajaran Edmodo Untuk
Meningkatkan Aktivitas Dan
Hasil Belajar Siswa Kelas X
Pemasaran Di SMK Negeri 1
Jember Tahun Ajaran
2016/2017 Jurnal Pendidikan
Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu
Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan
Ilmu Sosial Program Studi
Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember

Siagian, Sondang, P., 2013.
Manajemen Sumber daya
Manusia, Jakarta: Bumi
Aksara.

Sugiyono, 2017. Metode
Penelitian Kuantitatif, Kualitatif
dan R & D, Bandung : Alfabeta